

SKRIPSI

PENGARUH *NET WORKING CAPITAL*, *CAPITAL EXPENDITURE*, *GROWTH OPPORTUNITIES*, DAN *FIRM SIZE* TERHADAP *CASH HOLDING* PADA PERUSAHAAN TEKNOLOGI



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : ANDREAS CLIFF

NPM : 125200188

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT GUNA
MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

2023

Pengesahan

Nama : ANDREAS CLIFF
NIM : 125200188
Program Studi : AKUNTANSI BISNIS
Judul Skripsi : Pengaruh Net Working Capital, Capital Expenditure, Growth Opportunities, Dan Firm Size Terhadap Cash Holding Pada Perusahaan Teknologi
Title : The Influence Of Net Working Capital, Capital Expenditure, Growth Opportunities, And Firm Size On Cash Holding In Technology Companies

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Program Studi AKUNTANSI BISNIS Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Tarumanagara pada tanggal 19-Januari-2024.

Tim Penguji:

1. HENDRO LUKMAN, Dr. SE,MM,Akt,CPMA, CA,CPA (Aust.)
2. YANTI, S.E., Ak., M.Si, CA.
3. SUSANTO, SE.,M.M.,Ak.,CPA, CPMA,CA,ACPA

Yang bersangkutan dinyatakan: **LULUS.**

Pembimbing:
YANTI, S.E., Ak., M.Si, CA.
NIK/NIP: 10197001



Jakarta, 19-Januari-2024
Ketua Program Studi



HENDRO LUKMAN, Dr. SE,MM,Akt,CPMA, CA,CPA (Aust.)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : ANDREAS CLIFF
NIM : 125200188
PROGRAM / JURUSAN : S1 / AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH NET WORKING CAPITAL,
CAPITAL EXPENDITURE, GROWTH
OPPORTUNITIES, DAN FIRM SIZE
TERHADAP CASH HOLDING PADA
PERUSAHAAN TEKNOLOGI

Jakarta, 14 Desember 2023

Pembimbing,



(Yanti S.E., Ak., M.Si., CA.)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

**PENGARUH NET WORKING CAPITAL, CAPITAL EXPENDITURE,
GROWTH OPPORTUNITIES, DAN FIRM SIZE TERHADAP CASH
HOLDING PADA PERUSAHAAN TEKNOLOGI**

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh dari net working capital, capital expenditure, growth opportunities, dan firm size terhadap cash holding. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling yang menghasilkan 10 perusahaan teknologi yang terdaftar di BEI. Hasil uji regresi menunjukkan bahwa capital expenditure memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap cash holding dan firm size memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap cash holding. Sedangkan, net working capital memiliki pengaruh positif dan insignifikan terhadap cash holding dan growth opportunities memiliki pengaruh negatif dan insignifikan terhadap cash holding.

Kata kunci : cash holding, net working capital, capital expenditure, growth opportunities, firm size.

ABSTRACT

The purpose of this study was to examine the effect of net working capital, capital expenditure, growth opportunities, and firm size on cash holding. The research method used is multiple linear regression analysis. The sampling technique used was purposive sampling which resulted in 10 technology companies listed on the IDX. The regression test results show that capital expenditure has a negative and significant effect on cash holding and firm size has a positive and significant effect on cash holding. Meanwhile, net working capital has a positive and insignificant effect on cash holding and growth opportunities have a negative and insignificant effect on cash holding.

Keywords: cash holding, net working capital, capital expenditure, growth opportunities, firm size.

HALAMAN MOTTO

“Do your best and let God do the rest.”

-Ben Carson-

HALAMAN PERSEMBAHAN

Teruntuk papi, mami, dan kakak saya tercinta.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang diberi judul “Pengaruh Net Working Capital, Capital Expenditure, Growth Opportunities, Dan Firm Size Terhadap Cash Holding Pada Perusahaan Teknologi.”. Skripsi ini ditujukan sebagai tugas akhir untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi di Universitas Tarumanagara.

Penulisan skripsi ini sangat dipengaruhi oleh bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Ibu Yanti, S.E., Ak., M.Si., CA., selaku Dosen Pembimbing yang telah dengan sabar membantu serta membimbing penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmojo, S.E., M.M., M.B.A., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Dr. Hendro Lukman, S.E., M.M., CPMA., CA., CPA (Aust)., CSRS., ACPA., selaku Ketua Program Studi Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Ibu Elsa Imelda, S.E., M.Ak., M.Si., CA., selaku Sekretaris I Program Studi Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
5. Ibu Henny Wirianata, S.E., M.Si., Akt., CA., selaku Sekretaris II Program Studi Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
6. Seluruh dosen dan staf pengajar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah berbagi pengetahuan dan pengalaman berharga selama masa studi penulis.

7. Kedua orang tua dan kakak penulis, yang selalu memberikan dukungan, bantuan, dan doa sejak awal masa studi penulis hingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Alvian, Timothy, Juan, Vega, Catherine, Trithalia, Felicia, Nadya, Beatricia selaku teman-teman penulis yang selalu memberikan bantuan, motivasi, dan hiburan selama proses penulisan skripsi penulis.
9. Teman satu bimbingan yaitu Denny, Hanssen, Wyne, Vira, Linda, dan Debbie yang saling membantu dan berjuang bersama-sama menyelesaikan skripsi.
10. Seluruh pihak yang turut mendukung, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam proses pembuatan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak sempurna dan masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, setiap kritik dan saran yang bersifat membangun akan diterima dengan penuh kerendahan hati. Akhir kata, penulis berharap bahwa skripsi ini dapat berguna serta memberikan manfaat bagi banyak pihak.

Jakarta, 15 Desember 2023



Andreas Cliff

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
ABSTRAK.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Permasalahan.....	1
1. Latar Belakang Masalah.....	1
2. Identifikasi Masalah	7
3. Batasan Masalah.....	8
4. Rumusan Masalah	8
B. Tujuan dan Manfaat	9
1. Tujuan	9
2. Manfaat	9
BAB II LANDASAN TEORI.....	11
A. Gambaran Umum Teori	11
B. Definisi Konseptual Variabel.....	13
C. Kaitan Antar Variabel	16
D. Penelitian Terdahulu	18
E. Hipotesis Penelitian.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	31

A.	Desain Penelitian.....	31
B.	Populasi, Teknik Pemilihan Sampel, dan Ukuran Sampel.....	31
C.	Operasionalisasi Variabel dan Instrumen.....	32
D.	Analisis Data	35
BAB IV	HASIL PENELITIAN	42
A.	Deskripsi Subyek Penelitian	42
B.	Deskripsi Obyek Penelitian.....	44
C.	Hasil Uji Asumsi Klasik.....	47
D.	Hasil Uji Estimasi Model Regresi.....	51
E.	Hasil Analisis Data.....	53
F.	Pembahasan.....	59
BAB V	PENUTUP	65
A.	Kesimpulan	65
B.	Keterbatasan dan Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN	73

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Ringkasan Penelitian Terdahulu	18
Tabel 3.1	Ringkasan Operasionalisasi Variabel.....	34
Tabel 4.1	Kriteria Pemilihan Sampel.....	42
Tabel 4.2	Daftar Sampel Penelitian.....	43
Tabel 4.3	Statistik Deskriptif	44
Tabel 4.4	Hasil Uji Multikolinearitas.....	49
Tabel 4.5	Hasil Uji Heterokedastisitas	50
Tabel 4.6	Hasil Uji Autokorelasi.....	51
Tabel 4.7	Hasil Uji Chow.....	52
Tabel 4.8	Hasil Uji Hausman	52
Tabel 4.9	Hasil Uji LM	53
Tabel 4.10	Hasil Uji Regresi Berganda.....	54
Tabel 4.11	Hasil Uji F	56
Tabel 4.12	Hasil Uji t	57
Tabel 4.13	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²).....	59
Tabel 4.14	Rangkuman Hasil Pengujian Hipotesis	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran.....	30
Gambar 4.1	Hasil Uji Normalitas Jarque-Bera Sebelum Uji Outlier.....	48
Gambar 4.2	Hasil Uji Normalitas Jarque-Bera Setelah Uji Outlier.....	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Sampel Perusahaan	73
Lampiran 2 Rincian Data Perusahaan.....	74
Lampiran 3 Hasil Uji Statistik Deskriptif	75
Lampiran 4 Hasil Uji Normalitas Jarque-Bera Sebelum Uji Outlier.....	76
Lampiran 5 Hasil Uji Normalitas Jarque-Bera Setelah Uji Outlier	76
Lampiran 6 Hasil Uji Multikolinearitas.....	76
Lampiran 7 Hasil Uji Heterokedastisitas Breusch-Pagan Godfrey	77
Lampiran 8 Hasil Uji Autokolerasi Durbin-Watson.....	77
Lampiran 9 Hasil Uji Chow (Uji Likelihood)	77
Lampiran 10 Hasil Uji Hausman	77
Lampiran 11 Hasil Uji LM	78
Lampiran 12 Hasil Uji Hipotesis (<i>Random Effect Model</i>).....	78

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang Masalah

Tahun 2020 merupakan tahun yang menjadi mimpi buruk bagi sebagian besar perusahaan yang ada di dunia, termasuk Indonesia. Pandemi covid-19 yang berlangsung kurang lebih selama 2 tahun, menyulitkan perusahaan untuk berkembang, atau bahkan mempertahankan perusahaannya. Bukan hanya perusahaan yang terkena dampaknya, melainkan para investor juga terkena imbasnya. Hanya ada sebagian kecil sektor yang diuntungkan dalam wabah ini, salah satunya adalah sektor teknologi.

Keadaan ini mengharuskan pemerintah untuk mengambil langkah-langkah preventif guna mencegah penyebaran virus covid-19. Pemerintah menerapkan pembatasan aktivitas yang dimana masyarakat diharuskan untuk bekerja dan belajar dari rumah. Aktivitas yang biasanya dilakukan secara luring/*offline*, berubah menjadi daring/*online*. Perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang teknologi tentunya mendapatkan keuntungan dari peristiwa ini. Keuntungan tersebut diraup oleh sektor teknologi, dikarenakan banyaknya aktivitas yang beralih dari luring menjadi daring, dan aktivitas daring tentunya berhubungan langsung dengan teknologi. Tetapi tidak dengan sektor lain, yang aktivitas perusahaannya dilakukan secara langsung/*offline*, salah satunya adalah sektor *transportation* and *logistics* dan sektor lainnya.

Selama masa pandemi ini, sebagian besar sektor mengalami penurunan, sehingga hal tersebut tentunya mempengaruhi perekonomian negara. Para pelaku pasar seperti investor turut merasakan pengaruhnya. Sebagian besar investor menjadi ragu dan takut akan masa depan perusahaan yang mereka investasikan. Tidak sedikit dari investor yang akhirnya berhenti melakukan investasi terlebih dahulu sampai pandemi ini mulai membaik dan stabil. Tindakan tersebut dilakukan untuk meminimalisir resiko terjadinya kerugian,

dikarenakan aktivitas pasar modal atau saham digolongkan sebagai asset beresiko tinggi.

Investasi dapat membuat sebagian orang senang karena mendapatkan keuntungan yang besar dan dapat membuat sebagian orang menjadi kapok apabila mengalami kerugian yang besar dalam berinvestasi. Oleh sebab itu, penting bagi setiap investor untuk mengenal terlebih dahulu perusahaan-perusahaan yang akan diinvest, apakah perusahaan tersebut memiliki laporan keuangan yang sehat, serta apakah investasi tersebut dilakukan pada waktu yang tepat. Kebijakan dalam berinvestasi perlu diterapkan oleh seluruh Masyarakat, agar tidak salah dalam melakukan investasi.

Guna mencegah Masyarakat yang tidak bijak dalam berinvestasi, The Fed selaku bank central milik Amerika Serikat, menaikkan suku bunganya. Kenaikan suku bunga tersebut tentunya akan mempengaruhi suku bunga di negara-negara lainnya. Hal itu ditujukan untuk menstabilkan perekonomian dunia dan juga perekonomian setiap negara. Sebagai investor, tentunya yang diinginkan adalah mendapat keuntungan sebesar-besarnya dengan resiko yang seminim-minimnya. Dengan naiknya suku bunga, Masyarakat tentu berpikir untuk berinvestasi pada sektor perbankan karena dinilai memiliki resiko yang minim untuk gagal bayar atau mengalami kerugian dan menghasilkan return yang *fix*, jika dibandingkan dengan instrumen investasi lainnya seperti saham, yang fluktuatif dan merupakan asset berisiko tinggi.

Selain itu, kenaikan suku bunga juga berdampak pada sektor teknologi. Sektor teknologi ini termasuk pada golongan *growth stock*. *Growth stock* adalah istilah saham yang dimana saham tersebut tumbuh dengan cukup pesat dan memiliki harga pasar yang lebih tinggi dari nilai perusahaan itu sendiri. Sumber pertumbuhan sektor teknologi adalah pendanaan atau yang disebut dengan *burn rate*. Perusahaan akan melakukan bakar uang untuk menarik jumlah *user* dan melakukan ekspansi. Tanpa promosi yang maksimal tentu akan sangat lama dalam meningkatkan jumlah *user* serta melakukan ekspansi. Itulah yang menjadi faktor utama pertumbuhan sektor teknologi selama ini.

Salah satu perusahaan yang bergerak pada sektor teknologi adalah PT. Envy Technologies Tbk. Perusahaan ini menyediakan beragam layanan bisnis dan aktivitas, mulai dari keamanan cyber digital, integrasi dan informasi sistem, hingga integrasi sistem telekomunikasi dengan standar kelas dunia. Pada tahun 2019, Perusahaan ini melangsungkan IPO dan mendapatkan dana hasil IPO sebesar Rp.222 miliar yang akan dipergunakan untuk layanan bisnisnya. Sepanjang 1 tahun setelah IPO, perusahaan tidak memaparkan rencana bisnis, aktivitas usaha, serta anggaran belanja modalnya (*capital expenditure*). Pada kuartal III tahun 2020, kas setara kas perusahaan justru turun 99% dari Rp.26.51 miliar menjadi Rp.314.65 juta. Pelunasan utang bank jangka pendek dan pemberian piutang adalah alasan utama dari turunnya kas setara kas perusahaan. Selain itu, laba/rugi yang diatribusikan ke entitas induk ENVY juga tercatat minus sebesar Rp.20.46 miliar. Dengan kerugian yang dialami, tentunya perusahaan menjadi sulit untuk menjalankan kegiatan operasionalnya dan melakukan ekspansi. Sejak saat itu, perusahaan belum pernah menerbitkan laporan keuangannya lagi. Hal ini tentunya memicu kecurigaan serta kejanggalan oleh otoritas BEI. Alhasil, saham ENVY pun terancam *delisting* oleh pihak BEI. Sederhananya, apabila tidak ada masalah sama sekali, mengapa perusahaan tak mempublikasikan laporan keuangannya (Ajaib, 2021).

Perusahaan biasanya mendapatkan sejumlah pendanaan dari pinjaman bank. Naiknya suku bunga ini membuat pinjaman tersebut menjadi lebih mahal dan mengakibatkan perusahaan tidak agresif untuk pinjam uang. Hal itu menghambat perusahaan untuk melakukan ekspansi. Alhasil, omset perusahaan menjadi tertekan atau bahkan mengalami kerugian. Oleh sebab itu, kenaikan suku bunga ini sangat berpengaruh pada sektor teknologi.

Keberhasilan atau kegagalan perusahaan dalam menjalankan bisnisnya dapat dilihat dari laporan keuangannya. Laporan keuangan dapat dijadikan sebagai tolak ukur dalam memberikan gambaran keberhasilan serta prestasi yang dicapai oleh suatu perusahaan. Informasi keuangan perusahaan yang ada pada laporan keuangan didapatkan dari hasil kegiatan-kegiatan operasional

perusahaan. Dengan adanya laporan keuangan, perusahaan akan lebih mudah dalam menganalisis serta mengidentifikasi masalah-masalah yang terjadi dalam perusahaan. Laporan keuangan ini memuat beragam informasi perusahaan, salah satunya adalah informasi mengenai kas atau setara kas.

Untuk menentukan suatu perusahaan memiliki manajemen kas yang baik, dapat dilihat dari ketersediaan kas perusahaannya. Kas merupakan asset yang sangat likuid, yang dapat digunakan perusahaan dalam memenuhi kegiatan operasionalnya dan membayar kewajiban perusahaan dalam berbagai situasi. Kas juga dapat digunakan perusahaan dalam melakukan ekspansi, yang ditujukan untuk memperluas bisnis perusahaan sambil memajukan dan meningkatkan laba perusahaan. Selain itu, kas turut berperan penting dalam melindungi perusahaan dari resiko kekurangan kas. Oleh sebab itu, untuk menghindari resiko kekurangan kas perusahaan, usaha yang dapat dilakukan adalah memberlakukan penahanan kas atau yang disebut dengan *cash holding*.

Cash holding digolongkan sebagai uang tunai yang termasuk dalam aktiva lancar. Menurut Wulandari & Setiawan (2019 dalam Valent & Yanti, 2023), *cash holding* adalah sejumlah kas dan setara kas yang dimiliki perusahaan dan dapat dengan mudah dikonversi menjadi uang tunai. Agar tidak mengalami kelebihan atau kekurangan kas, perusahaan harus menjaga *cash holding*nya agar tetap ideal. Kas disediakan sesuai dengan jumlah yang telah ditentukan perusahaan untuk menunjang kegiatan operasional perusahaan. Apabila tingkat ketersediaan kas memiliki jumlah yang terlalu rendah, maka dapat menimbulkan resiko terganggunya kegiatan operasional perusahaan dalam melunasi kewajibannya. Sedangkan, apabila tingkat ketersediaan kas memiliki jumlah yang terlalu tinggi, maka dapat memicu perusahaan untuk melakukan transaksi dan pembiayaan yang tidak terduga (*unexpected expenses*). Besar kecilnya ketersediaan kas dalam perusahaan merupakan faktor penting dalam perusahaan. Oleh sebab itu, perusahaan dihimbau untuk menjaga ketersediaan kasnya agar selalu berada pada titik yang ideal.

Banyak penelitian yang sudah dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat *cash holding* perusahaan. Faktor pertama yang dapat mempengaruhi *cash holding* adalah *net working capital*. Menurut hasil penelitian oleh Adiputra & Nataherwin (2022), Fawazzin (2022), dan Valent & Yanti (2023), dijelaskan bahwa *net working capital* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *cash holding*. *Net working capital* adalah jumlah aset atau uang yang dimiliki suatu perusahaan, yang didapatkan dari selisih antara aset lancar perusahaan dengan kewajiban lancarnya. Aset atau uang tersebut digunakan untuk menjalankan kegiatan operasional harian perusahaan. Selain itu, *net working capital* berperan sebagai indikator yang menunjukkan sehat atau tidaknya kondisi keuangan perusahaan serta kemampuan perusahaan tersebut dalam membayar utang.

Faktor kedua yang dapat mempengaruhi *cash holding* adalah *capital expenditure*. Menurut hasil penelitian oleh Hadiwijaya & Trisnawati (2019) dan Radiman dkk. (2022), dijelaskan bahwa *capital expenditure* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *cash holding*. *Capital expenditure* adalah alokasi uang yang direncanakan dalam anggaran guna memperoleh aset tetap yang memiliki masa manfaat ekonomi lebih dari satu periode akuntansi. Dengan memiliki masa manfaat yang panjang, aset tersebut dapat meningkatkan kapasitas produksi bisnis serta memperkuat jalannya bisnis. Gudang atau tanah merupakan salah satu contoh pembelian aset tetap yang dapat dikategorikan ke dalam *capital expenditure*. Selain menambah aset perusahaan, pengalokasian dana tersebut juga digunakan untuk merawat aset perusahaan.

Faktor ketiga yang dapat mempengaruhi *cash holding* adalah *growth opportunities*. Menurut hasil penelitian oleh Mesfin (2016) dan Arfan *et.al.* (2017), dijelaskan bahwa *growth opportunities* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *cash holding*. *Growth opportunities* adalah peluang perusahaan untuk melakukan investasi pada hal yang menguntungkan. Peluang ini mencakup beragam prospek yang mengundang perusahaan untuk menyalurkan sumber daya dan modal mereka ke dalam usaha yang berpotensi

menghasilkan keuntungan dan ekspansi. Peluang-peluang tersebut dapat terwujud dalam berbagai bentuk, mulai dari lini produk baru dan diversifikasi pasar hingga kemitraan strategis, merger, dan akuisisi. Dengan kata lain, *growth opportunities* merupakan sumber kehidupan bagi kemajuan perusahaan, yang menawarkan kesempatan bagi perusahaan untuk berkembang, berinovasi, dan mengamankan pijakan perusahaan di pasar global.

Faktor keempat yang dapat mempengaruhi *cash holding* adalah *firm size*. Menurut hasil penelitian oleh Kariuki *et al.* (2015) dan Afif & Prasetyono (2016), dijelaskan bahwa *firm size* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *cash holding*. *Firm size* dapat ditentukan dengan melihat aspek-aspek seperti total aset, jumlah, serta rata-rata penjualan perusahaan. Ketika perusahaan tumbuh dalam aspek-aspek tersebut, umumnya menunjukkan bahwa bisnis tersebut telah mencapai tingkat kesuksesan dan mampu menarik investasi finansial yang besar. Pada intinya, perusahaan yang lebih besar cenderung dipandang lebih stabil dan makmur secara finansial, sehingga lebih menarik bagi investor dan pemberi pinjaman.

Dalam penelitian ini, perusahaan yang akan diteliti adalah perusahaan teknologi yang terdaftar di dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020 – 2022. Variabel dependen yang akan digunakan peneliti adalah *cash holding*, sedangkan variabel independen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *net working capital*, *capital expenditure*, *growth opportunities*, dan *firm size*. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan antara variabel-variabel tersebut.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas maka penelitian ini dilakukan dengan judul “PENGARUH *NET WORKING CAPITAL*, *CAPITAL EXPENDITURE*, *GROWTH OPPORTUNITIES* DAN *FIRM SIZE* TERHADAP *CASH HOLDING* PADA PERUSAHAAN TEKNOLOGI.”

2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, dapat dilihat bahwa harga saham perusahaan di sektor teknologi telah mengalami penurunan sejak tahun 2020. Melalui observasi ini, ditemukan beberapa faktor yang mungkin memengaruhi *cash holding* di sektor ini. Faktor-faktor tersebut meliputi *net working capital*, *capital expenditure*, *growth opportunities*, dan *firm size*.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Adiputra & Nataherwin (2022), dapat disimpulkan bahwa *net working capital* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *cash holding*. Temuan ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Fawazzin (2022) dan Valent & Yanti (2023). Namun, temuan tersebut bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Arfan *et.al.* (2017) dan Bangun & Natsir (2022), yang menyatakan bahwa *net working capital* tidak memiliki pengaruh yang signifikan atau positif terhadap *cash holding*.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Hadiwijaya & Trisnawati (2019) dan Radiman dkk. (2022), dapat disimpulkan bahwa *capital expenditure* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *cash holding*. Namun, temuan tersebut bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Guizani (2017) dan Hengsaputri & Bangun (2020), yang menyatakan bahwa *capital expenditure* tidak memiliki pengaruh yang signifikan atau positif terhadap *cash holding*.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Mesfin (2016) dan Arfan *et.al.* (2017), dapat disimpulkan bahwa *growth opportunities* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *cash holding*. Namun, temuan tersebut bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Andreas & Tjakrawala (2023) dan Lim & Yanti (2023), yang menyatakan bahwa *growth opportunities* tidak memiliki pengaruh yang signifikan atau positif terhadap *cash holding*.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Kariuki *et al.* (2015) dan Afif & Prasetyono (2016) dapat disimpulkan bahwa *firm size* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *cash holding*. Namun, temuan tersebut bertolak

belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Wijaya & Bangun (2019) dan Davidson & Rasyid (2021), yang menyatakan bahwa *firm size* tidak memiliki pengaruh yang signifikan atau positif terhadap *cash holding*.

Penelitian ini adalah hasil replikasi dari penelitian oleh Valent & Yanti (2023). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Valent & Yanti (2023) adalah : (1) Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *net working capital*, *capital expenditure*, *growth opportunities*, dan *firm size*. Sedangkan, variabel independen yang digunakan dalam penelitian Valent & Yanti (2023) adalah *institutional ownership*, *board size*, *growth opportunities*, dan *net working capital*. (2) Penelitian yang saya lakukan menggunakan sampel perusahaan sektor teknologi. Sedangkan sampel yang digunakan dalam penelitian Valent & Yanti (2023) adalah perusahaan pada sektor manufaktur secara keseluruhan. (3) Periode penelitian ini adalah dari tahun 2020 hingga 2022. Sedangkan, periode penelitian Valent & Yanti (2023) adalah dari tahun 2016 hingga 2019.

3. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah, maka variabel dependen dalam penelitian ini adalah *cash holding*, yang dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Dalam penelitian ini, faktor yang menjadi variabel independen yang akan diteliti dibatasi menjadi *net working capital*, *capital expenditure*, *growth opportunities*, dan *firm size*. Kemudian, subyek penelitian ini adalah perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di BEI. Selain itu, periode penelitian ini hanya dilakukan selama tiga tahun yaitu tahun 2020 hingga 2022.

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Apakah *net working capital* berpengaruh signifikan terhadap *cash holding*?

- b. Apakah *capital expenditure* berpengaruh signifikan terhadap *cash holding*?
- c. Apakah *growth opportunities* berpengaruh signifikan terhadap *cash holding* ?
- d. Apakah *firm size* berpengaruh signifikan terhadap *cash holding* ?

B. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, maka dapat dirumuskan tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk menganalisis pengaruh *net working capital* terhadap *cash holding*.
- b. Untuk menganalisis pengaruh *capital expenditure* terhadap *cash holding*.
- c. Untuk menganalisis pengaruh *growth opportunities* terhadap *cash holding*.
- d. Untuk menganalisis pengaruh *firm size* terhadap *cash holding*.

2. Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan berbagai manfaat antara lain:

- a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para perusahaan yang bergerak di sektor teknologi untuk menyesuaikan *net working capital*, *capital expenditure*, *growth opportunities*, dan *firm size* sesuai dengan porsi kebutuhannya. Perusahaan yang memegang kas terlalu banyak juga akan menimbulkan pertanyaan, seperti darimana kas tersebut didapatkan, dan lain sebagainya. Muncul beberapa kemungkinan, salah satunya dari pinjaman bank / pinjaman investor yang di kemudian hari akan menjadi utang. Oleh sebab itu, banyaknya kas yang dipegang oleh suatu perusahaan tidak menjamin kas perusahaan tersebut dikategorikan sehat. Justru

dengan memegang kas secukupnya, perusahaan dapat mengoptimalkan jumlah kas mereka untuk merancang strategi yang lebih efektif agar lebih bersaing dalam pasar yang kompetitif. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang memengaruhi *cash holding*, perusahaan teknologi diharapkan dapat mengambil keputusan yang tepat dalam mengelola uang kasnya. Selain itu, kontribusi penelitian ini diharapkan juga akan membantu mengembangkan industri sektor teknologi secara berkelanjutan.

b. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para investor dengan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang pengaruh *net working capital*, *capital expenditure*, *growth opportunities*, dan *firm size* terhadap *cash holding* di sektor teknologi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi panduan yang berharga dalam pengambilan keputusan investasi yang lebih cerdas dan tepat. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang memengaruhi *cash holding*, para investor akan dapat mengidentifikasi peluang investasi yang lebih menguntungkan dan mengurangi risiko yang terkait dengan investasi di sektor ini.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan akan menjadi landasan untuk penelitian lanjutan dan berperan sebagai kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, terutama dalam bidang akuntansi keuangan. Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi *cash holding* di sektor teknologi. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan di bidang ini serta menjadi referensi yang bermanfaat untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, I. Gede, and Nataherwin Nataherwin. "The Effects of Liquidity, Company Growth, and Net Working Capital on Corporate Cash Holding among Manufacturing Companies Listed in Indonesia Stock Exchange during 2015 - 2020." *Www.atlantis-Press.com*, Atlantis Press, 11 May 2022, www.atlantis-press.com/proceedings/icebm-21/125974149. Accessed 7 Nov. 2022.
- Afif, Saleh, and Prasetiono Prasetiono. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Cash Holding Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014." *Diponegoro Journal of Management*, vol. 5, no. 4, 2016, pp. 279–289, ejournal3.undip.ac.id/index.php/djom/article/view/17899. Accessed 29 Oct. 2023.
- Aldri, Kevin, and Rosmita Rasyid. "Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Cash Holding Perusahaan Manufaktur Tahun 2017-2020." *Jurnal Paradigma Akuntansi*, vol. 5, no. 3, 15 July 2023, pp. 1086–1096, journal.untar.ac.id/index.php/jpa/article/view/25096, <https://doi.org/10.24912/jpa.v5i3.25096>. Accessed 29 Oct. 2023.
- Ali, Shaukat, et al. "Determinants of Corporate Cash Holdings "a Case of Textile Sector in Pakistan."" *International Journal of Economics & Management Sciences*, vol. 05, no. 03, 2016, <https://doi.org/10.4172/2162-6359.1000334>. Accessed 7 Apr. 2020.
- Andreas, Vincensius, and Kurniawan Tjakrawala. "Pengaruh Leverage, Capital Expenditure, Dan Growth Opportunities Terhadap Cash Holding." *Jurnal Paradigma Akuntansi*, vol. 5, no. 3, 15 July 2023, pp. 1520–1530, journal.untar.ac.id/index.php/jpa/article/view/25267, <https://doi.org/10.24912/jpa.v5i3.25267>. Accessed 29 Oct. 2023.
- Arfan, Muhammad , et al. "Determinants of Cash Holding of Listed Manufacturing Companies in the Indonesian Stock Exchange." *Dlsu Business & Economics Review*, vol. 26, no. 2, 1 Jan. 2017, pp. 1–1. Accessed 29 Oct. 2023.
- Bangun, Nurainun, and Khairina Natsir. "The Effect of Operating Cash Flow, Net Working Capital, and Earning Quality on Cash Holding of Consumer Goods Companies." *Www.atlantis-Press.com*, Atlantis Press, 11 May 2022, www.atlantis-press.com/proceedings/icebm-21/125974122.
- Chireka, Trust, and Michael Bamidele Fakoya. "The Determinants of Corporate Cash Holdings Levels: Evidence from Selected South African Retail

Firms.” *Investment Management and Financial Innovations*, vol. 14, no. 2, 2 June 2017, pp. 79–93, [https://doi.org/10.21511/imfi.14\(2\).2017.08](https://doi.org/10.21511/imfi.14(2).2017.08). Accessed 27 Sept. 2019.

Davidson, and Rosmita Rasyid. “Pengaruh Profitability, Liquidity, Firm Size, Dan Leverage Terhadap Cash Holding Perusahaan Manufaktur.” *Jurnal Paradigma Akuntansi*, vol. 3, no. 3, 10 Nov. 2021, p. 1060, <https://doi.org/10.24912/jpa.v3i3.14896>. Accessed 4 May 2022.

Fawwazin, Rakan Adi. “The Effect Growth Opportunity, Net Working Capital, Cash Conversion Cycle and Tax Avoidance on Cash Holding Companies (Case Study on LQ 45 Index Companies 2018-2020).” *Global Accounting*, vol. 1, no. 2, 16 June 2022, pp. 381–390, jurnal.buddhidharma.ac.id/index.php/ga/article/view/1234/673. Accessed 29 Oct. 2023.

Google. *Google*, www.google.com.

Guizani, Muncef. “The Financial Determinants of Corporate Cash Holdings in an Oil Rich Country: Evidence from Kingdom of Saudi Arabia.” *Borsa Istanbul Review*, vol. 17, no. 3, Sept. 2017, pp. 133–143, <https://doi.org/10.1016/j.bir.2017.05.003>. Accessed 14 July 2019.

Hadiwijaya, Isabella, and Estralita Trisnawati. “Pengaruh Arus Kas Dan Belanja Modal Terhadap Cash Holding Pada Perusahaan Manufaktur.” *Jurnal Paradigma Akuntansi*, vol. 1, no. 2, 30 July 2019, p. 416, <https://doi.org/10.24912/jpa.v1i2.5010>. Accessed 20 July 2022.

Hamid, Rahmad Solling, et al. *Panduan Praktis Ekonometrika: Konsep Dasar Dan Penerapan Menggunakan EViews 10*. CV. AA. RIZKY, 2020.

Hanaputra, Ian, and Vidyarto Nugroho. “Cash Holding: Leverage, Liquidity, Net Working Capital, Capital Expenditure, and Profitability.” *Jurnal Paradigma Akuntansi*, vol. 3, no. 1, 8 Apr. 2021, p. 119, <https://doi.org/10.24912/jpa.v3i1.11412>. Accessed 10 Apr. 2022.

Hardani, et al. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. 2020, www.researchgate.net/publication/340021548.

Hendryadi. *Workshop Statistik Modul Eviews*. 2021.

Hengsaputri, Jeshineta Angeline, and Nurainun Bangun. “Pengaruh Growth Opportunity, Net Working Capital Dan Capital Expenditure Terhadap Cash Holding.” *Jurnal Paradigma Akuntansi*, vol. 2, no. 3, 9 Oct. 2020, p. 1343, <https://doi.org/10.24912/jpa.v2i3.9562>. Accessed 10 Apr. 2022.

IDX. *IDX*, www.idx.com.

- Isabella, Marisa Kesia, and Susanto Salim. "Pengaruh Growth Opportunity, Net Working Capital, Cash Conversion Cycle Terhadap Cash Holding." *Jurnal Paradigma Akuntansi*, vol. 4, no. 4, 18 Oct. 2022, pp. 1809–1817, journal.untar.ac.id/index.php/jpa/article/view/21446, <https://doi.org/10.24912/jpa.v4i4.21446>. Accessed 29 Dec. 2023.
- Kariuki, Samuel, et al. "Determinants Of Corporate Cash Holdings: Evidence From Private Manufacturing Firms In Kenya." *International Journal of Advanced Research in Management and Social Sciences Impact Factor: 5*, vol. 313, no. 6, 2015, garph.co.uk/IJARMSS/June2015/2.pdf. Accessed 29 Oct. 2023.
- Kena Suspensi BEI, Ada Apa Dengan Saham ENVY? - Ajaib*. 13 Dec. 2021, ajaib.co.id/kena-suspensi-bei-ada-apa-dengan-saham-envy/. Accessed 1 Nov. 2023.
- Kudu, Agata Lin Teresa Dena, and Susanto Salim. "Pengaruh Leverage, Capital Expenditure, Dan Net Working Capital Terhadapcash Holding Perusahaan." *Jurnal Paradigma Akuntansi*, vol. 3, no. 2, 23 Apr. 2021, p. 515, <https://doi.org/10.24912/jpa.v3i2.11691>. Accessed 10 Apr. 2022.
- Lim, Jessica, and Yanti Yanti. "Pengaruh Net Working Capital, Profitability, Growth Opportunity, Board Size Terhadap Cash Holding." *Jurnal Paradigma Akuntansi*, vol. 5, no. 3, 15 July 2023, pp. 1202–1211, journal.untar.ac.id/index.php/jpa/article/view/25112, <https://doi.org/10.24912/jpa.v5i3.25112>. Accessed 29 Oct. 2023.
- Markit, I. *EViews 12 User's Guide II*. IHS Global Inc, 2020.
- Mesfin, Enyew Alemaw. "The Factors Affecting Cash Holding Decisions of Manufacturing Share Companies in Ethiopia." *Papers.ssrn.com*, 12 Mar. 2016, papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=3386930. Accessed 5 May 2023.
- Nurhidayati, Maulida. *Analisis Data Aplikasi Dengan Eviews 9*. 2018, www.researchgate.net/publication/327464012.
- Radiman, Radiman, et al. "The Influence Of Growth Opportunity, Expenditure And Company Value On Cash Holding In Mining Sector Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange." *MORFAI JOURNAL*, vol. 1, no. 2, 16 Dec. 2021, pp. 275–292, <https://doi.org/10.54443/morfai.v1i2.101>. Accessed 8 June 2022.
- Riswan, and Hendri Dunan. *Desain Penelitian Dan Statistik Multivariate*. CV. Anugrah Utama Raharja, 2019.

- Silvy, and Rosmita Rasyid. “Pengaruh Firm Size, Profitability, Net Working Capital, Dan Leverage Terhadap Cash Holding.” *Jurnal Paradigma Akuntansi*, vol. 3, no. 3, 10 Nov. 2021, p. 1295, <https://doi.org/10.24912/jpa.v3i3.14925>. Accessed 25 Apr. 2022.
- Stiyarini, and Bambang Hadi Santoso. *"Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Jasa Telekomunikasi"*. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen, 2016.
- Valent, Christy, and Yanti Yanti. “Institutional Ownership, Board Size, Growth Opportunities, Net Working Capital and Cash Holding.” *International Journal of Application on Economics and Business*, vol. 1, no. 1, 25 Feb. 2023, pp. 705–715, journal.untar.ac.id/index.php/ijaeb/article/view/24749, <https://doi.org/10.24912/ijaeb.v1i1.705-715>. Accessed 29 Oct. 2023.
- Vanadya, Pradita, and Rosmita Rasyid. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Cash Holding Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Paradigma Akuntansi*, vol. 4, no. 2, 30 Apr. 2022, pp. 677–687, journal.untar.ac.id/index.php/jpa/article/view/19530, <https://doi.org/10.24912/jpa.v4i2.19530>. Accessed 29 Dec. 2023.
- Widjaja, Laura, and Thio Lie Sha. “Pengaruh Growth Opportunity, Profitabilitas, Leverage, Tangible Asset Terhadap Cash Holding Perusahaan Manufaktur.” *Jurnal Paradigma Akuntansi*, vol. 5, no. 2, 10 Apr. 2023, pp. 880–889, journal.untar.ac.id/index.php/jpa/article/view/23630, <https://doi.org/10.24912/jpa.v5i2.23630>. Accessed 29 Oct. 2023.
- Wijaya, Stefanus Hermawan, and Nurainun Bangun. “Pengaruh Arus Kas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Cash Holding.” *Jurnal Paradigma Akuntansi*, vol. 1, no. 2, 30 July 2019, p. 495, <https://doi.org/10.24912/jpa.v1i2.5020>. Accessed 20 July 2022.